

TEAM BASED LEARNING (TBL) DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN, HASIL BELAJAR DAN KERJASAMA : LITERATURE REVIEW

Rista Islamarida

Mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

rista.islam91@gmail.com

ABSTRACT

Increasing learning outcomes in higher education programs, especially professional education nurses according to the KKN level need to pay attention to the appropriate learning methods for their students. Some of the components needed in achieving the KKN level are knowledge and cooperation. The learning method that uses the Student Center Learning principle is Team Based Learning (TBL). The research method used is Literature Review. Data collection is done by writing keywords using Google Scholar, Pubmed, and Proquest. With the keywords entered there were 2,653 articles which were then selected according to the inclusion and exclusion criteria so that 32 articles were obtained for review. From the results of the journal review, it was found that the TBL method had an effect on knowledge, critical thinking, and teamwork. The use of the TBL method is considered to be able to train students' independent abilities in learning, activeness in complex discussion and problem solving.

Keyword : *Team Based Learning, knowledge, critical thinking, teamwork*

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi S1 Keperawatan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perawat yang disebut professional (Nursalam & Efendi, 2011) . Pendidikan keperawatan ini sangat berperan dalam membina sikap, pandangan dan kemampuan profesional lulusannya. Program pendidikan profesi sebagai lanjutan program S1 terkadang disebut juga sebagai proses pembelajaran klinik. Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target pencapaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap pemangku kepentingan. Untuk

keperluan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi c.q. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, berdasarkan amanah Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013, perlu menyusun Panduan Capaian Pembelajaran (CP) lulusan program studi di perguruan tinggi. Dalam KKN, CP didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Komponen capaian pembelajaran yang harus dimiliki lulusan sebuah program tinggi adalah pengetahuan dan kerjasama tim. Penggunaan metode pembelajaran di perguruan tinggi

memerlukan metode pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar yang dalam hal ini tidak lagi berbentuk *teacher centered learning* tetapi berganti menggunakan prinsip *student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa adalah TBL atau *Team Based Learning*. TBL menawarkan sebuah alternatif pada metode pembelajaran tradisional dan memunculkan sebuah inovasi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam berpikir kritis dan kerjasama dimana hal ini sangat efektif berfungsi dan penting dalam keperawatan (Ouellette & Blount, 2015).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Lyterature Review. Studi literarture adalah cara yang dipakai untuk megumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penulisan. Kriteria artikel yang di telaah adalah artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut : 1) desain penelitian berupa eksperimental 2) memiliki intervensi berupa metode TBL 3) hasil penelitian adalah pengetahuan, kerjasama dan berpikir kritis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, Pub Med, dan Proquest dengan kata kunci Team Based Learning, Impact Team Based Learning, Traditional Lecture, Team Based Learning students dengan batasan tahun dari 2014-2018 ditemukan 2.653 artikel jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 560 artikel di skrinning kemudian sebanyak 326 jurnal di eksklusi karena tidak tersedia full text. Asesmen kelayaan terhadap 134 artikel dilakukan dan didapatkan 32 artikel full text yang setelah itu dipilih kembali 15 artikel yang paling mendekati tujuan.

Menurut penelitian yang dilakukan Currey et all (2015) di Australia terhadap 32 mahasiswa sebagai responden dengan menggunakan kuesioner tentang metode team based learning mengatakan bahwa dengan metode TBL mahasiswa merasa puas dengan pengalaman belajar yang didapat. Responden menyatakan dengan metode TBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama dan kemampuan berkomunikasi. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amedd Alwahab et all (2015) yang menyatakan bahwa setelah dilaksanakan metode pembelajaran pada 101 responden, didapatkan hasil bahwa metode ini membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah dan fokus pada inti materi perkuliahan. Selain itu adanya peningkatan skor TRAT (Team Readiness Assurance Test) dibanding skor IRAT (Individual Readiness Assurance Test), dimana hal ini

mengindikasikan bahwa adanya interaksi dalam grup yang mampu meningkatkan kemampuan interpersonal dan komunikasi dalam tim. Penelitian lain yang dilakukan di China tentang modifikasi metode Team Based Learning terhadap 99 responden, didapatkan hasil adanya peningkatan yang cukup signifikan pada peningkatan skor GRAT (Group Readiness Assurance Test) dibandingkan dengan skor IRAT. Selain itu didapatkan hasil juga bahwa TBL membantu mahasiswa dalam peningkatan pengalaman belajar, peningkatan pengetahuan dan sikap positif dalam belajar (Huang et al, 2016).

Hasil yang hampir sama didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Brandler et al (2014) yaitu adanya perbedaan yang signifikan dari hasil skor IRAT dan GRAT. Selain itu dengan metode TBL, responden mampu memecahkan masalah yang kompleks secara tim. Team based learning mampu menyediakan lingkungan yang baik sehingga keterlibatan antar tim mampu terbentuk dan mereka mampu berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok secara kolaboratif hingga memecahkan masalah bersama dalam praktek yang nyata.

Betta (2016) dalam penelitiannya terhadap 149 responden untuk mengetahui peningkatan ketrampilan kerjasama didapatkan hasil bahwa dalam metode Team Based Learning mahasiswa lebih produktif dan aktif terutama dalam kerjasama tim. Dengan metode TBL aspek peningkatan pengetahuan lebih kuat, selain itu TBL mengajarkan mahasiswa untuk mengatasi

kegagalan dan tantangan emosional secara berkelompok.

Hasil penelitian yang hampir sama didapatkan bahwa sikap mahasiswa terhadap kerjasama berubah secara signifikan sebelum dan sesudah penerapan TBL (Currey et al, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan Roh et al (2015) tentang persepsi mahasiswa tentang metode TBL didapatkan hasil bahwa mahasiswa merasa puas dengan metode TBL. Aspek yang menjadikan mahasiswa merasa puas adalah proses pembelajaran TBL terutama pada pembelajaran tim, pembelajaran mandiri dan umpan balik dari fasilitator. TBL dirasa memberikan manfaat yang baik dalam peningkatan kompetensi dan kepuasan secara keseluruhan.

Hasil lain dari penelitian yang dilakukan di Uni Emirat Arab kepada 70 responden didapatkan hasil bahwa dengan penerapan metode TBL mahasiswa mampu belajar dan memahami topik mata kuliah yang dipelajari. Responden percaya bahwa diskusi dengan anggota tim mampu meningkatkan pemahaman materi secara lebih baik. Metode TBL dianggap lebih menarik, interaktif dan berguna dalam pemahaman materi maupun peningkatan brainstorming antara anggota tim sehingga meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah klinis (Ansari et al, 2016). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gray et al (2014) dengan penerapan metode TBL, antusiasme mahasiswa terhadap mata kuliah semakin meningkat. Mahasiswa setuju proses TBL dalam persiapan pembelajaran mampu menyiapkan mereka saat peruliaha dimulai.

Selain itu TBL dirasa memperkuat kerjasama dalam grup dan meningkatkan pengetahuan pada materi kuliah yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Balwan et al (2015) di New York tentang penggunaan Team Based Learning pada pembelajaran residen terhadap 111 responden didapatkan hasil bahwa dengan penerapan metode TBL responden terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan berkontribusi dalam diskusi kelompok. Proses pembelajaran TBL menjadikan mahasiswa lebih aktif dan partisipatif selain itu dapat meningkatkan pengetahuan yang dilihat dari peningkatan skor GRAT dibanding skor IRAT.

Hasil yang didapat dari sebbuah penelitian lain adalah TBL mampu meningkatkan penerimaan pengetahuan, kemampuan berpendapat dan mengembangkan pemikiran kritis. TBL juga berkontribusi dalam peningkatan keterlibatan serta motivasi mahasiswa dalam mata kuliah (Jaime et all, 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Huang dan Lin (2017) menyebutkan bahwa dengan penerapan TBL didapatkan hasil yang efektif pada peningkatan motivasi, kenyamanan dan ketercapaian pembelajaran. Hasil lain didapatkan bahwa penerapan TBL mampu mneingkatkan kemampuan berpikir kritis dan penghargaan terhadap pengalaman belajar mandiri selain itu didapatkan juga peningkatan skor GRAT dibandingkan skor IRAT. Dengan TBL kemampuan kerjasama dalam tim pada mahasiswa menigkat yang di ikuti dengan peningkatan kemampuan komunikasi profesionalisme dan pengembangan personal

(Zgheib et all, 2016). Ching et all (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang sama yaitu dengan penerapan TBL, ada peningkatan skor TRAT dibanding skor IRAT. Responden mengatakan bahwa puas dengan proses pembelajaran TBL termasuk pengalaman bekerjasama dalam tim, berpikir kritis dan pengembangan profesional. Metode TBL membuat mahasiswa merasa percaya diri dalam dalam kelompok ditunjukkan dengan sikap positif serta kesiapan dalam pembelajaran profesional.

PEMBAHASAN

Student Center Learning (SCL) merupakan metode pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebgai pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang bersifat instruksi dari pendidik di ubah menjadi pembelajaran yang memberi kesempatan peserta didik dengan menyesuaikan kemampuannya dan berperilaku langsung dalam menerima pengalaman belajarnya. SCL adalah tentang membantu siswa menemukan gaya belajarnya sendiri, memahami motivasi dan menguasai keterampilan belajar yang paling sesuai bagi mereka. Salah satu metode SCL yang dikembangkan adalah Team Based Learning (TBL).

Team Based Learning (TBL) adalah metode pembelajaran aktif yang dikembangkan untuk membantu mahasiswa menerima mata kuliah secara objektif dan belajar bagaimana berkerjasama dalam tim (Roh, Lee, & Choi, 2015). Beberapa penelitian menunjukkan adanya

pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya metode TBL. TBL adalah metode pembelajaran yang inovatif, dimana metode ini memiliki strategi yang berpusat pada mahasiswa. TBL merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan grup kecil dalam lingkungan yang terstruktur. Tidak seperti metode pembelajaran aktif yang lain seperti problem-based learning, TBL hanya membutuhkan satu educator sebagai fasilitator (Mennenga, 2013). Manfaat dari penggunaan metode TBL sejalan dengan hasil penelusuran ilmiah yang didapat yaitu memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa, mendukung semangat belajar mahasiswa, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerjasama dalam kelompok. TBL memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara aktif sehingga menimbulkan interaksi positif antar anggotanya. Setiap anggota dapat terlibat dalam proses diskusi sehingga pembelajaran akan lebih efektif dalam penguasaan materi (Kight & Fink, 2002).

Metode TBL menekankan prinsip pembelajaran aktif dengan karakteristik adanya ketrampilan peikiran analitis dan kritis terhadap sebuah masalah. Selain itu mahasiswa dituntut tidak hanya mendengarkan kuliah secara pasif tetapi juga secara aktif memncari materi yang akan dibahas sehingga mampu menganalisis dan mengevaluasi proses dan materi pembelajaran (Bonwell dalam Michaelsen et al., 2004). Metode TBL memiliki elemen penting dalam pelaksanaannya yaitu kelompok, tanggung jawab atas diri sendiri maupun kelompoknya, umpan balik serta desig tugas (Michaelsen &

Parmalee ,2009). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari penelusuran artikel ilmiah yang dilakukan bahwa TBL mampu mempengaruhi kemampuan kerjasama dalam tim.

KESIMPULAN

Dari hasil telaah jurnal didapatkan hasil bahwa TBL berpengaruh pada peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari skor GRAT dibandingkan skor IRAT. Selain itu TBL meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis terutama dalam pemecahan masalah yang kompleks. Dengan etode TBL, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam tim sehingga mahasiswa mampu terlibat secara aktif dala proses diskusi.

SARAN

Sebagai pengembang intitusi pendidikan terutama pendidikan keperawatan dapat menerapkan metode pembelajaran yang berpusat mahasiswa terutama Team Based Learning. Pengembang institusi pendidikan juga dapat memasukkan metode ini ke dalam kurikulum yang dikembangkan institusi srta memberikan pelatihan bagi fasilitator/pengembang program studi tentang metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alwahab et al. (2018). Team Based Learning in an undergraduate pathology curriculum and its effect on students performance. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 13 (5), 476-501

- Betta, M. (2016). Self and others in team-based learning : Acquiring teamwork skills for business. *Journal of Education for Business vol.91 no.2*, 69-74.
- Brandler, T. C., Laser, J., Williamson, A. K., Louie, J., & Esposito, M. J. (2014). Team Based Learning in a Pathology Residency Training Program. *American Journal Clinical Pathology*, 23-28.
- Currey, J., Oldland, E., Considine, J., Glanville, D., & Story, I. (2015). Evaluation of Postgraduate critical care nursing students' attitudes to, and engagement with, Team Based learning : A descriptive study. *Intensive and Critical Care Nursing* , 19-28.
- Dikti. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Dikti.
- Gray, J., et al. (2014). Feasibility And Sustainability Of An Interactive Team-Based Learning Method For Medical Education During A Severe Faculty Shortage In Zimbabwe. *BMC Medical Education 2014*, 14:63
- Huang, Z. et al. (2016). Modified Team-Based Learning in an Ophthalmology Clerkship in China. *PLOS One*
- Huang, C.K & Lin, C.Y. (2017). Flipping Business Education: Transformative Use of Team Based Learning in Human Resource Management Classrooms. *Journal of Educational Technology & Society* , Vol. 20, No. 1 (January 2017), pp. 323-336
- Jaime, P.C., et al. (2018). Students' Perceptions of Team-based Learning in an Undergraduate Nutrition School. *MedEdPublish* <https://doi.org/10.15694/mep.2018.0000226.1>
- Koohestani, H.R. & Baghcheghi, N. (2016). The effect of Team Based Learning techniques on nursing student's perception of the psycho-social climate of the classroom. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran (MJIRI)*
- M.Persky, A., & Pollack, G. M. (2011). A Modified Team Based Learning Physiology Course. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 1-8.
- Mennenga, H. M. (2013). Student Engagement and Exmination Performance in a Team-Based Learning Course. *Journal of Nursing Education Vol.52 No.8*, 475-479.
- Michaelsen, L. K., Knight, A. B., & Fink, L. D. 2002. *Team-based learning: A transformative use of small groups*. Westport, CN: Praeger.
- Michaelsen, L. K., Knight, A. B., & Fink, L. D. 2004. *Team-based learning: A transformative use of small groups*. Westport, CN: Praeger. Wiley online library.
- Michaelsen Larry, Sweet, Premelee Dean (2009). The Essential Elements of Team Based Learning. *New Directions in Teaching and learning*. Vol. 7: 27. Wiley online library.
- Nursalam, & Efendi. (2011). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ouellette, P. S., & Blount, K. (2015). Team Based Learning in a Graduate Nurse Residency Program. *The Journal of Continuing Education in Nursing Vol.44 No.12*, 572-577.
- Persky, A. M. (2012). The Impact of Team-Based Learning on a Foundational Pharmacokinetics Course. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 1-10.

Roh, Y. S., Lee, S. J., & Choi, D. (2015). Nursing Students. *Nursing Education Perspectives*, 118-120.
Learner Perception, Expected Competence, and Satisfaction of Team Based Learning in Korean